

**ANALISIS ARUS KAS DAN RASIO LIKUIDITAS
PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) KARYA MAJU
DESA BERUMBUNG BARU KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK**

Oleh: Resty Vinanda Sari

resty.vinanda0278@student.unri.ac.id

Pembimbing: Ruzikna

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761- 63277

Abstract

This study aims to determine and analyze the liquidity of KUD Karya Maju, Berumbung Baru Village in Dayun District of Siak Regerency from 2017 to 2021 using the cash flow ratio and liquidity ratio. Quantitative data are is the type of data used in this study. The data sources used are primary data obtained from interviews and secondary data, namely the financial report data of Village Unit Cooperative Karya Maju, Berumbung Baru Village in Dayun District of Siak Regerency the 2017-2021 period. The data analysis technique used is to calculate cash flow ratios such as the Operating Cash Flow ratio (AKO), Cash Coverage ratio on current liabilities (CKHL), and the capital expenditure ratio (PM), and liquidity ratios such as the current ratio, cash ratio and quick ratio. based on the results of financial data analysis of the Village Unit Cooperative Karya Maju's financial data study, Berumbung Baru Village in Dayun District of Siak Regency, liquidity in 2017 to 2021 in terms of cash flow ratio is in the unfavorable category. The ability of cooperatives to pay their short-term obligations in terms of current ratio is in fairly good condition and in terms of quick ratios they are in very good condition and the ability of cooperatives to provide cash to pay their short-term liabilities is in good condition. Judging from the analysis of cash flow ratio and liquidity ratio, it is said that the liquidity of KUD Karya Maju, Berumbung Baru village, Dayun District, Siak Regency needs to be increased again, in order to get very good results.

Keywords: *Statement of Cash Flow, Liquidity, Cooperative*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berkembangnya tingkat ekonomi, kesejahteraan serta pembangunan masyarakat tidak dapat terlepas atas peran badan usaha. Badan usaha yang sehat maka badan usaha tersebut bisa memberi kontribusi didalam peningkatan ekonomi serta kesejahteraan. Kebalikannya, badan usaha yang tidak sehat serta kerja dengan buruk pasti tidak mampu dalam mengembangkan perekonomian serta kemakmuran. Badan usaha tersebut bisa berupa badan usaha formal pemerintah

ataupun badan usaha masyarakat yakni seperti Koperasi. Koperasi merupakan Badan Usaha yang berlandaskan asas kekeluargaan. Upaya untuk menggerakkan ekonomi rakyat, Koperasi berusaha mengembangkan diri agar kebutuhan masyarakat terpenuhi dan mengembangkan kesejahteraan anggotanya. Walaupun Koperasi memiliki tujuan mencari untung, tetapi keuntungan bukan tujuan utamanya. Misi utama dari koperasi yaitu untuk memenuhi keperluan ekonomi anggotanya dan mengembangkan kesejahteraan ekonomi warga disekitarnya.

Menurut UU Nomor 25 Tahun 1992 mengenai Perkoperasian, koperasi yakni badan usaha, yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi yang sekaligus sebagai sebuah gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan pada asas kekeluargaan. Tujuan koperasi dalam pasal UU No. 25 Tahun 1992 tentang Koperasi, tujuannya yakni untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 (Subandi, 2010).

Koperasi Unit Desa Karya Maju yakni Koperasi yang berdiri di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak berdiri pertama kali tahun 1992 dan diresmikan pada tahun 1996 yang beranggotakan 444 orang diantaranya petani kelapa sawit baik plasma maupun non plasma. Kinerja Koperasi Karya Maju ini terbilang cukup bagus dibandingkan dengan koperasi lain, karena terbukti koperasi ini masih tetap berjalan dan makin maju didalam mengembangkan usaha serta anggota dimana terdaftar pada Koperasi Unit Desa Karya Maju semakin banyak. Sehingga memberikan kebanggaan bagi Koperasi Unit Desa Karya Maju yakni karena sudah terdaftar pada Kantor Wilayah Departemen Provinsi Riau dan menghasilkan Badan Hukum. Di balik keberhasilan Koperasi Unit Desa Karya Maju tentu terdapat kelemahan yakni, tertutupnya informasi laporan keuangan Koperasi seperti sulitnya mendapatkan laporan keuangan arus kas koperasi karena tidak dicetak dimedia online.

Koperasi Karya Maju tahun 2016 mendapatkan kendala dalam operasionalnya yang berdampak pada besarnya hutang yang ditanggung oleh pengurus Koperasi, hutang Koperasi mencapai 1 milyar rupiah. Pada tahun 2014-2015 Koperasi Karya Maju

mengalami kevakuman dan hampir mati, dikarenakan pengurus Koperasi kurang dalam mengelola keuangan Koperasi dan karena ketidak terbukanya laporan keuangan Koperasi. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan permasalahan, Koperasi Karya Maju menjalankan reformasi secara besar-besaran pada tahun 2016 dengan mengganti seluruh anggota Koperasi. Karena loyalitas anggota Koperasi yang tinggi dan dukungan penuh dari pemerintah desa, maka kepengurusan Koperasi yang dimulai tahun 2016 ini tidak pernah tergantikan hingga saat ini untuk menjaga keberlangsungan Koperasi.

Dalam kegiatan usahanya, pengurus dan anggota Koperasi perlu mengetahui dan memahami sepenuhnya perkembangan Koperasi untuk mengetahui kemajuan dan kemunduran koperasi dan koperasi harus memahami kondisi *finansialnya*. Dalam halnya bisa kita lihat pada laporan tanggung jawaban pemimpin didalam membentuk laporan keuangan. Menurut Baridwan (2004) Laporan keuangan yakni laporan singkat tentang proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan atau Koperasi dimana terjadi selama periode yang bersangkutan. Apabila laporan keuangan Koperasi tersusun akurat serta baik maka akan mendapatkan ilustrasi kondisi yang sebenarnya tentang kinerja, posisi keuangan, serta hasil yang telah tercapai.

Laporan keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi hasil masa lalu dan masa depan dimana dicapai perusahaan atau Koperasi bisa digunakan menjadi masukan untuk pengambilan keputusan dimasa mendatang. Analisis lebih lanjut mengenai laporan keuangan diperlukan agar menghasilkan gambaran yang lebih jelas mengenai kekuatan serta posisi yang tercapai serta kelemahan yang dihadapi selama beberapa periode. Alat analisis yang umum dipakai laporan keuangan yakni analisis rasio yang seperti solvabilitas, likuiditas, serta rentabilitas. Dimana menjadi fokus penelitian ini

adalah rasio likuiditas yaitu menggambarkan sejauh mana koperasi mampu memenuhi tanggung jawab keuangan langsung mereka. Rasio likuiditas mengukur seberapa likuid Koperasi Karya Maju dalam menyelesaikan komitmennya, dan tujuannya adalah agar menunjukkan kemampuan Koperasi di dalam pemenuhan kewajibannya (Anggreyani & Astuty, 2021).

Dari sisi rasio likuiditas, jika tanpa adanya pengaturan mengenai kebijaksanaan yang dapat mempertahankan kemampuan finansialnya yang segera dapat dipenuhi akan mengakibatkan kepercayaan anggota berkurang, karena hal ini dapat dianggap koperasi tidak mempunyai kemampuan yang cukup untuk dapat mengatasi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Baswir (1997) Likuiditas berarti kemampuan menyediakan dana yang cukup untuk membiayai seluruh transaksi usaha koperasi. Ini termasuk kemampuan agar membayar kewajiban pada pihak ketiga tepat waktu. Sebagaimana diketahui, jumlah alat likuid yang dimiliki, walaupun belum tentu menunjukkan kemampuan membayar pada saat itu juga, menunjukkan adanya kekuatan membayar. Sebaliknya, kekuatan membayar belum tentu didukung oleh likuiditas. Rasio likuiditas yakni ukuran kemampuan perusahaan ataupun koperasi agar membayar seluruh hutang jangka pendeknya ketika masa tempo menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Dalam hal ini, likuiditas bukan hanya terkait situasi keuangan koperasi secara keseluruhan, tapi kemampuannya untuk merubah aset lancarnya menjadi uang kas.

Sangat penting mengelola kas di Koperasi dengan cara efisien serta efektif, dengan mengelola saldo-saldo kas dan arus kas jangka pendek dengan melihat aliran kas yang masuk serta keluar, aliran tersebut dapat selalu berlangsung seumur

hidup Koperasi. Sehingga aliran kas yang keluar serta masuk harus diaturkan oleh pihak manajemen supaya nominal uang yang masuk lebih besar dibanding uang keluarnya (Arsana, 2014).

Analisis arus kas bisa dilakukan melalui rasio likuiditas. Ini bertujuan untuk melihat kemampuan Koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Karena pada rasio likuiditas terdapat unsur aset lancar dan kewajiban lancar sehingga dapat menggambarkan kemampuan koperasi membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah analisis Laporan Arus Kas Dan Rasio Likuiditas Pada Koperasi Unit Desa (KUD) “Karya Maju” Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui dan menganalisis Laporan Arus Kas Dan Rasio Likuiditas Pada Koperasi Unit Desa (KUD) “Karya Maju” Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak pihak, diantaranya:

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian memiliki manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai laporan keuangan, khususnya menggunakan laporan arus kas dan rasio likuiditas Koperasi.

2) Manfaat Praktis

- Manfaatnya untuk pihak manajemen Koperasi, agar bisa menggunakan analisis ini sebagai alternatif mengukur arus kas dan rasio likuiditas Koperasi setiap tahunnya.
- Manfaat untuk penulis, sebagai sarana untuk menerapkan apa yang dipelajari di perkuliahan dan membandingkannya dengan situasi yang terkait langsung dengan objek studi untuk menentukan penerapan teori dalam koperasi atau menambah pengetahuan dan pengalaman di tempat kerja.
- Manfaat bagi Akademis, sebagai bahan pembanding untuk penelitian yang lebih lanjut serta sebagai referensi, khususnya untuk mengkaji mengenai topik yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas didalam skripsi.

KERANGKA TEORI

Pengertian Koperasi

Berdasarkan UU Perkoperasian pasal 1 UU No.25 tahun 1992 didalam Subandi (2010) dimana dimaksud "Koperasi" yakni suatu badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Menurut Chaniago (1984) bahwa Koperasi adalah sebuah perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010) Laporan keuangan yakni produk sampingan melalui

prosesi akuntansi dan dapat dipakai menjadi alat komunikasi agar menginformasikan pihak dimana memiliki kepentingan data tentang data keuangan ataupun kegiatan bisnis keuangan. pada laporan keuangan Koperasi terdapat hitungan SHU, laporan perubahan kekayaan bersih, posisi neraca, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Herry (2015) mengatakan bahwa Laporan keuangan yakni produk terakhir rangkaian proses pencatatan dan pengiktisaran data transaksi suatu bisnis. Sementara itu menurut Kasmir (2010), didalam pengertian sederhana dijelaskan jika laporan keuangan merupakan laporan yang mencerminkan keadaan keuangan sebuah perusahaan pada saat ini ataupun dalam jangka waktu tertentu

Laporan Arus Kas

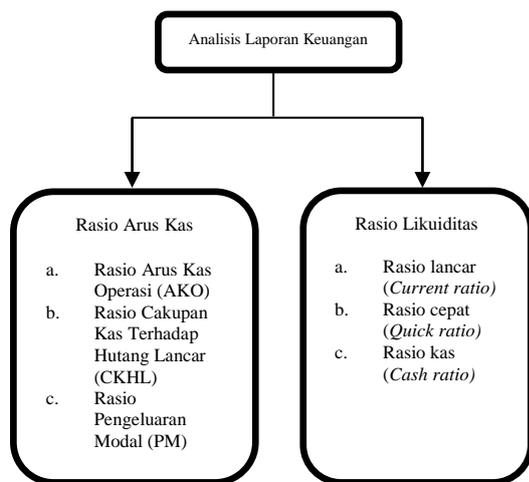
Menurut Breal & Marcus (2006) Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menunjukkan penerimaan kas dan pembayaran kas perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan/penurunan laba bersih dari semua aktivitas selama periode berjalan dan saldo kas yang dimiliki perusahaan hingga akhir periode. Singkatnya, laporan arus kas adalah informasi mengenai pengeluaran dan pemasukan yang disusun untuk memberikan penjelasan dan informasi tentang keadaan suatu Koperasi.

Likuiditas

Munawir (2010) Likuiditas yakni kemampuan suatu Lembaga organisasi untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan instansi untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Menurut Kasmir (2014) Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan.

Kerangka Berfikir

Koperasi Unit Desa Karya Maju memiliki bidang usaha yang meliputi unit TBS, unit pupuk, unit simpan pinjam, unit waserda, unit angkutan, dan unit BRILink. Pada hakekatnya, kerangka berpikir digunakan untuk mendukung keseluruhan kajian guna mendapatkan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Adapun kerangka berpikir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di KUD Karya Maju dimana beralamat di Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Berdasarkan penentuan tempat penelitian, peneliti memilih KUD Karya Maju dengan alasan karena Koperasi tersebut merupakan satu-satunya Koperasi berprestasi yang mampu bertahan hingga saat ini dan alasan lainnya karena pada tahun 2014-2015 KUD Karya Maju pernah mengalami kevakuman bahkan hampir kolaps namun di tahun 2016 diganti kepengurusan Koperasi dan anggota tetap berpartisipasi dalam keanggotaan KUD meskipun telah mengalami kerugian. Selain itu penelitian ini karena KUD Karya Maju telah resmi terdaftar dan mendapat pengesahan dari Departemen Koperasi Provinsi Riau dan

memperoleh Badan Hukum No.71/BH/PAD/KWK.4/5.1/II/1996 oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Koperasi Karya Maju.

Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Pada Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan jenis data yang penulis gunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang tersusun di dalam laporan keuangan. pada penelitian ini data laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak tahun 2017-2021.

b. Sumber Data

Didalam penelitian sumber data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif. Karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilkannya. Sumber data penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder menurut (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data sebagai dasar penelitian diantaranya yaitu:

- 1) Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pengurus KUD. Karya Maju.
- 2) Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung melainkan melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini yang termasuk data sekunder yaitu data laporan arus kas, neraca, dan laporan laba rugi KUD. Karya Maju tahun 2017-2021.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dimana dipakai penulis memakai metode pengumpulan data, yakni:

- 1) Wawancara yakni, Teknik pengumpulan data menggunakan cara bertanya serta menjawab pertanyaan dimana berkaitan dengan data dan informasi yang diperlukan untuk penulisan. Data tentang sejarah organisasi koperasi, struktur organisasi, dan laporan keuangan adalah beberapa data terkait penelitian. Ketua dan Bendahara KUD Karya Maju, Desa Berumbung Baru, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak menjadi subyek wawancara dengan pengurus koperasi tersebut.
- 2) Dokumentasi yakni, Teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama yang terdapat dalam publikasi, jurnal, dan arsip yang mencakup gagasan, teori, aturan, dan topik lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data keuangan dari KUD Karya Maju, Desa Berumbung Baru, digunakan untuk menyelidiki dokumentasi tentang topik penelitian ini dari tahun 2017 hingga tahun 2021.

Teknik Analisa Data

Langkah dipakai sebagai berikut bila menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, atau metodologi data yang bersifat kuantitatif:

1. Selama lima periode antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengumpulkan informasi catatan keuangan KUD Karya Maju Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.
2. Menghitung rasio keuangan dengan melihat laporan laba rugi, neraca, serta laporan kas Desa Karya Maju Berumbung Baru, Kecamatan Dayun, Koperasi Unit Desa (KUD) Kabupaten Siak. Rasio keuangan tersebut yakni rasio kas dan rasio likuiditas.
3. Menarik kesimpulan dan saran.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dari Sugiyono (2007) Objek ataupun individu dengan fitur serta atribut tertentu dimana dipilih peneliti agar diteliti dan dari mana kesimpulan dibuat membentuk populasi, yang merupakan area generalisasi. Informasi laporan keuangan KUD Karya Maju Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak secara keseluruhan adalah populasi didalam laporan.

2. Sampel

Dari Sugiyono (2007) Sampel yakni bagian populasi dalam hal jumlah serta karakteristik. Data laporan keuangan 5 (lima) tahun sebelumnya atau tahun 2017-2021 pada KUD Karya Maju Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak dijadikan sampel sekaligus populasi didalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Laporan Arus Kas pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju

Tabel 3.1 Hasil Olahan Data Menggunakan Rasio Arus Kas KUD. Karya Maju Desa Berumbung Baru Tahun 2017-2021

Tahun (1)	AKO (2)	CKHL (3)	PM (4)
2017	0,55	0,76	1,012
2018	0,20	0,53	0,62
2019	0,27	0,51	0,68
2020	0,16	0,52	0,27
2021	-0,12	-0,17	-0,36
Rata-Rata	0,21	0,43	0,44

Sumber: Data Hasil Olahan Peneliti 2022

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Berdasarkan hasil olahan data menggunakan rasio arus kas operasi

KUD. Karya Maju Desa Berumbung Baru dapat diketahui bahwa nilai rasio masih berada dibawah standar 1 (satu) hal ini dikarenakan kewajiban lancar lebih besar daripada jumlah arus kas operasi dan terjadinya penurunan dan peningkatan pada jumlah arus kas operasi. Seperti yang dikemukakan oleh Darsono dan Ashari, (2005) bahwa rasio yang berada dibawah 1(satu) berarti dapat dikatakan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan perusahaan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup hutang lancar. Rasio AKO pada tahun 2017 dengan nilai rasio 0,55, untuk tahun 2018 nilai rasio 0,20, tahun 2019 mengalami sedikit peningkatan dengan nilai rasio 0,27, tahun 2020 nilai rasio 0,16 dan tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup besar dengan nilai rasio -0,12. Walaupun pada tahun 2019 mengalami peningkatan tetapi nilai rasio yang dihasilkan belum mencapai standar 1 (satu) yang disebabkan oleh hutang lancar Koperasi bernilai lebih besar dibandingkan dengan arus kas operasi sehingga Koperasi tidak mampu membayar kewajibannya dengan arus kas operasi. Secara keseluruhan, rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar KUD. Karya Maju Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun dikatakan kurang baik dikarenakan nilai rasio arus kas operasi terhadap kewajibannya berada dibawah standar 1(satu) yaitu dengan nilai rata-rata rasio sebesar 0,21.

2. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Berdasarkan data rasio kas KUD. Karya Maju terjadi peningkatan dan penurunan rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL), namun pada peningkatannya sendiri pun masih belum mencapai standar

1(satu). Rasio AKO pada tahun 2017 dengan nilai rasio 0,76, untuk tahun 2018 cenderung mengalami penurunan dengan nilai rasio 0,53, kemudian di tahun 2019 kembali mengalami penurunan dengan nilai rasio 0,51 dan di tahun 2020 mengalami sedikit peningkatan dengan nilai rasio 0,52, kemudian di tahun 2021 kembali lagi mengalami penurunan yang cukup besar dengan nilai -0,17. Pada tahun 2017 sampai 2021 rasio cakupan kas terhadap hutang lancar berada pada kondisi yang kurang baik namun nilai rasio pada tahun 2017-2020 sudah hampir mencapai standar, hal ini dikarenakan jumlah arus kas operasi dan dividen yang dihasilkan Koperasi lebih kecil dari pada dengan hutang lancar Koperasi. Sehingga secara keseluruhan artinya Koperasi belum mampu menjamin atau menutupi hutang lancarnya hanya dengan arus kas operasi dan dividen kas dengan rata-rata rasio sebesar 0,43.

3. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Berdasarkan Rasio Pengeluaran Modal (PM) KUD. Karya Maju Desa Berumbung Baru diketahui sudah mencapai standar 1(satu) pada tahun 2017 dengan nilai rasio 1,012. Rasio Pengeluaran Modal (PM) cenderung mengalami penurunan pada tahun 2018 dengan nilai rasio 0,62 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2019 dengan nilai rasio 0,68 dan kembali mengalami penurunan dengan nilai rasio 0,27 kemudian mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2021 dengan nilai rasio -0,36. Namun rata-rata nilai rasio Pengeluaran Modal (PM) berada dibawah standar 1(satu) dengan nilai rasio 0,44 hal ini dikarenakan jumlah arus kas dari aktivitas operasional yang dihasilkan Koperasi sangat kecil dibandingkan dengan jumlah pengeluaran modal yang harus dikeluarkan Koperasi. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah Koperasi

dalam membiayai Pengeluaran modalnya dan rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi Koperasi dalam membiayai pengeluaran modalnya.

Perhitungan Rasio Likuiditas Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju

Tabel 3.8 Rekapitulasi Rasio Likuiditas KUD Karya Maju Desa Berumbung Baru Tahun 2017-2021

Tahun (1)	Rasio Lancar (2)	Rasio Kas (3)	Rasio Cepat (4)
2017	77,50%	1,96%	65,17%
2018	125,12%	23,8%	96,06%
2019	120,62%	19,4%	113,69%
2020	166,98%	36,6%	157,64%
2021	193,80%	15%	184,14%
Rata-Rata	136,80%	19,37%	123,34%

Sumber: Data Hasil Olahan Peneliti 2022

1. Rasio Lancar

rasio lancar tahun 2017 sampai 2021 cenderung mengalami peningkatan namun masih berada dibawah standar pengukuran rasio likuiditas dengan rata-rata rasio sebesar 136,80%. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2021. Tahun 2017 rasio lancar Koperasi sebesar 77,50% tahun 2018 rasio lancar mengalami peningkatan menjadi 125,12%, tahun 2019 rasio lancar Koperasi mengalami sedikit penurunan sebesar 120,62%, tahun 2020 rasio lancar Koperasi mengalami peningkatan kembali menjadi 166,98%, dan tahun 2021 rasio lancar Koperasi juga mengalami peningkatan yang drastis menjadi 193,80%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa untuk hasil rasio lancar Koperasi Karya Maju periode 2017-2021 yaitu dalam kategori cukup baik dan Koperasi belum cukup maksimal melunasi kewajiban jangka pendeknya

dengan nilai rata-rata rasio lancar hanya mencapai angka 136,80%.

2. Rasio Cepat

rasio cepat tahun 2017 sampai 2021 dikategorikan sangat baik dengan rata-rata nilai rasio sebesar 123,34% dan cenderung mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Pada tahun 2017 nilai rasio cepat Koperasi adalah sebesar 65,17%, tahun 2018 rasio cepat Koperasi mengalami peningkatan menjadi 96,06%, tahun 2019 rasio cepat Koperasi kembali mengalami peningkatan menjadi 113,69%, tahun 2020 rasio cepat mengalami peningkatan menjadi 157,64%, dan tahun 2021 rasio cepat mengalami peningkatan menjadi 184,14%. Untuk hasil persentase tertinggi diperoleh tahun 2021. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa rasio cepat Koperasi Karya Maju periode 2017-2021 yaitu dalam kategori sangat baik. Dengan kata lain Koperasi dianggap mampu untuk melunasi seluruh kewajiban lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang ada tanpa memperhitungkan persediaan.

3. Rasio Kas

rasio kas Koperasi Karya Maju Desa Berumbung Baru tahun 2017 sampai 2021 masih cenderung mengalami fluktuasi dan secara keseluruhan dikatakan baik dengan rata-rata nilai rasio sebesar 19,37%. Pada tahun 2017 nilai rasio kas Koperasi adalah sebesar 1,96%, tahun 2018 rasio kas Koperasi mengalami peningkatan menjadi 23,8%, tahun 2019 rasio kas mengalami penurunan menjadi 19,4%, tahun 2020 rasio kas Koperasi kembali mengalami peningkatan menjadi 36,6%, tahun 2021 rasio kas Koperasi mengalami penurunan menjadi 15,1%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa untuk rasio kas Koperasi Karya Maju periode 2017-2021 yaitu dalam kategori baik dan Koperasi memiliki kemampuan yang baik dalam menyediakan kas untuk menutupi

kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan nilai rata-rata rasio kas hanya mencapai angka 19,37%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diatas pada bab sebelumnya tentang analisis arus kas dan rasio likuiditas pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak selama 5 tahun yaitu dari tahun 2017 sampai 2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis Laporan Arus Kas

- a. Laporan arus kas Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak yang diukur dengan rasio AKO (Arus Kas Operasi) menunjukkan kondisi yang kurang baik karena nilai rasio arus kas operasi masih berada dibawah standar yang telah dipersyaratkan untuk menjaga likuiditas Koperasi. Nilai rasio arus kas tidak mencapai standar, hal ini dikarenakan jumlah arus kas operasi bernilai lebih kecil jika dibandingkan dengan kewajiban lancar yang dimiliki Koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas Koperasi yang diukur dengan rasio AKO (Arus Kas Operasi) masih kurang baik dalam menutupi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo menggunakan arus kas operasi Koperasi.
- b. Laporan arus kas Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak yang diukur dengan rasio CKHL (Cakupan Kas Terhadap Hutang lancar) menunjukkan kondisi yang kurang baik. Hal ini menunjukkan likuiditas Koperasi yang diukur dengan

rasio CKHL (Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar) berada pada kondisi yang kurang baik karena Koperasi belum mampu menutup hutang lancar dengan menggunakan arus kas operasi dan dividen kas Koperasi.

- c. Laporan arus kas Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak yang diukur dengan rasio PM (Pengeluaran Modal) menunjukkan kondisi yang kurang baik karena nilai rasio pengeluaran berada dibawah standar yang telah dipersyaratkan untuk menjaga likuiditas Koperasi, hal ini dikarenakan tingginya tingkat pengeluaran modal dalam penggunaan arus kas operasi yang berasal dari aktivitas operasional Koperasi sehingga mengharuskan Koperasi menunggu pendanaan dari pihak eksternal. Hal ini menunjukkan likuiditas Koperasi yang diukur dengan rasio PM (Pengeluaran Modal) berada pada kondisi yang kurang baik dalam membiayai pengeluaran modalnya menggunakan arus kas operasi Koperasi.

2. Analisis rasio likuiditas

- a. Kemampuan Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang diukur dengan menggunakan Rasio lancar (*Current Ratio*) berada pada kondisi cukup baik. Sehingga Koperasi di anggap mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya menggunakan

aktiva lancar yang dimiliki Koperasi.

- b. Kemampuan Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang diukur dengan rasio kas (*Cash ratio*) berada pada kondisi baik walaupun nilai rasio kas belum maksimal dalam mencapai standar Koperasi, tapi dinilai mampu melunasi hutang jangka pendek dengan menggunakan ketersediaan kas yang ada.
 - c. Kemampuan Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang diukur dengan Rasio cepat (*Quick Ratio*) berada pada kondisi sangat baik karena nilai rasio cepat telah mencapai standar. dan Koperasi dinilai mampu memanfaatkan aktiva lancar secara produktif sehingga tidak ada aktiva lancar yang menganggur.
3. Hasil dari penilaian arus kas Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak dari tahun 2017 sampai 2021 secara keseluruhan berada pada kondisi tidak baik, hanya pada perhitungan rasio lancar Koperasi berada pada kondisi cukup baik, dan rasio cepat Koperasi berada pada kondisi sangat baik serta rasio kas Koperasi berada pada kondisi yang baik.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan

dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan memerlukannya, antara lain sebagai berikut:

1. Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak diharapkan kedepannya dapat meningkatkan lagi kas Koperasi terlebih pada aktivitas operasi yang merupakan aktivitas utama Koperasi agar kedepannya arus kas Koperasi semakin membaik agar dapat menutup seluruh kewajiban lancarnya.
2. Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak diharapkan dapat meminimalisir jumlah hutang setiap tahunnya yaitu dengan menyesuaikan kegiatan arus kas operasi yang berasal dari aktivitas operasional Koperasi guna keberlangsungan Koperasi.
3. Untuk rasio likuiditas Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak diharapkan dapat meningkatkan lagi asset lancar yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiq, M.S. (2018). *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Likuiditas Pada Ksu. Sri Lestari Udanawu*. Jurnal Ekonomi, 2(3), 1-9.
- Anggreyani, P. & Astuty, W. (2021). *Analisis Likuiditas Keuangan Koperasi Bumi Permai Kabupaten Sorong*. Jurnal Ekonomi, 15(1), 51-60.
- Ajeng, W. (2014) *Buku Satu Akuntansi*. Jakarta: Laskar Raksara.
- Arsana, I. N. (2014). *Pengaruh Arus Kas Terhadap Tingkat Likuiditas KSP. Madani NTB*, 11(3),22-32.
- Baridwan, Z. (2004) *Intermediate Accounting. Edisi Kedelapan. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: BPFE.

- Baswir, Revrisond. (1997). *Koperasi Indonesia Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Brealy, M & Marcus. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Chaniago, A. (1984). *Perkoperasian Indonesia*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Darsono & Ashari. (2005) *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Ediwidjojo, S.P & Kamala. C. (2021). *Analisis rasio arus kas terhadap kinerja keuangan KP-RI Tulus Kabupaten Kebumen*. Jurnal Ekonomi Bisnis. 5(1),144-156.
- Hatta, M. (1954). *Beberapa Pasal Ekonomi Jilid 1 Djalan Ke Ekonomi dan Koperasi*. Jakarta: Perpustakaan Perguruan Kementerian.
- Hendar. (2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi : Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Manajemen dan Kewirausahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Herry. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ikhsan, Arfan (2012). *Pengantar Praktis Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Penerbit: Kencana. Jakarta.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E. (2008). *Akuntansi intermediate jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/PER/M.KUKM/V/2016 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/Koperasi Award.
- Putri, N.K.W & Perdanawati. L.P. (2019). *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Likuiditas Koperasi Kredit Sedana Padang Asri Di Denpasar*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 5(2). 113-120.
- Rahayu, N.D. (2015). *Analisis Arus Kas Dalam Menentukan Tingkat Likuiditas Perusahaan (Studi Kasus pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Mawar Karanggeneng, Kabupaten Lamongan Periode Januari Oktober 2013)*. Jurnal Akuntansi Integratif, 1(1), 69-85.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Soemarsono, S. (2003) *Manajemen Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Subani. (2015). *Analisis arus kas untuk mengukur kinerja keuangan (Studi pada KUD Sido Makmur Lumajang)*. Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi. 5(1), 58-67.
- Subandi. (2010). *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Edited by Riduan. Bandung: Alfabeta.
- Subramanyam, W. (2010) *Analisis Laporan Keuangan. Buku satu, Edisi Sepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono (2007) *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Ikatan Penerbit indonesia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsudin, Lukman (2002) *Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Baru, Cetak ke Tujuh*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang RI Nomer 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- Wijaya, A. (2005). *Manajemen Koperasi*. Malang: Bina Manajemen Koperasi dan Usaha Kecil Indonesia.